

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SD ADVENT TOMOHON

Melina N. Salmon, Wilson Takaendengan, Roos M. S. Tuerah

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Negeri Manado

Email: melinsalmon@gmail.com, wilsontakaendengan@gmail.com, roostuerah@unima.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru meningkatkan disiplin belajar siswa di SD Advent Tomohon. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar SD Advent Tomohon. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif, sumber datanya adalah Guru Kelas I sampai Kelas VI dan Kepala Sekolah sebagai data primer (data utama) dan dokumen/situs web sekolah sebagai data sekunder (data pelengkap). Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memfokuskan pada data terlebih dahulu kemudian disajikan dalam teks yang bersifat deskriptif, dan selanjutnya ditarik kesimpulan dengan memaparkan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam peningkatan disiplin belajar siswa sudah sangat baik. Hal ini dapat dibuktikan dari upaya-upaya yang telah dilakukan guru dalam peningkatan disiplin belajar siswa. Adapun hal-hal yang dilakukan antara lain : (1) Memberi teguran, sanksi dan hukuman sesuai dengan aturan sekolah (2) Memberikan motivasi, dorongan, dan melatih siswa untuk berperilaku disiplin (3) Membimbing, mengarahkan, dan melatih siswa untuk taat akan jadwal belajar yang ditetapkan bersama.

Kata Kunci: Upaya Guru, Disiplin Belajar, Siswa Sekolah Dasar



PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan, sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Seseorang dapat dikatakan sebagai orang sukses atau berpendidikan apabila telah memperoleh ijazah sebagai bukti bahwa orang tersebut telah menyelesaikan berbagai jenjang pendidikan formal di sekolah.

Pendidikan di sekolah bukan hanya melalui materi yang diajarkan guru di kelas melainkan guru juga dapat mengajarkan bagaimana cara beretika, sopan santun, karakter, aturan yang harus ditaati, dan yang paling utama bagaimana peserta didik dapat mendisiplinkan diri dalam hal belajar. Disiplin merupakan suatu kondisi yang terbentuk dari proses nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban peserta didik.

Disiplin belajar merupakan karakter yang harus dimiliki oleh seorang siswa dan perlu untuk dibentuk serta ditanamkan sejak dini, dimulai dari lingkungan keluarga yang berada di rumah kemudian dilanjutkan pada lingkungan sekolah. Disiplin di sekolah bukan hanya sekedar peserta didik masuk di kelas dan mengikuti seluruh kegiatan belajar mengajar, melainkan bagaimana peserta didik dapat

mematuhi serangkaian aturan, tata tertib, dan norma-norma yang ada di sekolah, dan tentunya ada sanksi tersendiri apabila peserta didik melanggar semua aturan yang diatur di sekolah (Ramadona, 2020: 23).

Di era modern saat ini, banyak siswa yang tidak disiplin dalam hal belajar. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang sering datang terlambat, siswa yang sering tidak tertib mengikuti kegiatan belajar di kelas, siswa yang sering membuang sampah sembarangan, siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, mencoret-coret dinding atau sarana sekolah lainnya, dan hal-hal lain yang merugikan diri sendiri, sekolah, dan orang lain. Terjadinya perilaku tidak disiplin di sekolah tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi permasalahan serius dalam hal pendidikan karakter. Munculnya perilaku tidak disiplin menunjukkan bahwa pengetahuan yang terkait dengan karakter yang didapatkan siswa di sekolah kurang membawa dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa sehari-hari. Pada dasarnya siswa tahu bahwa perilakunya tidak benar tetapi mereka tidak memiliki kemampuan untuk membiasakan diri menghindari perilaku yang salah tersebut.

Untuk itu, penanaman karakter disiplin pada siswa amatlah penting dan oleh semuanya itu gurulah yang berperan

aktif dalam menangani hal tersebut. Guru berperan sangat penting dalam membentuk peserta didik untuk memiliki pengetahuan, keterampilan dan berkarakter disiplin diperlukan dalam mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan berkarakter. Mendisiplinkan peserta didik sangat penting dilakukan secara terus menerus untuk menjadikan sebuah kebiasaan bagi peserta didik.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SD Advent Tomohon, pada November 2022 terdapat beberapa permasalahan mengenai kedisiplinan dalam pembelajaran. Permasalahan tersebut antara lain : (1) Siswa datang terlambat, (2) Tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, (3) Tidak tertib mengikuti pembelajaran di kelas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif. Rancangan yang digunakan berupa studi kasus yang menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.

Penelitian ini bertempat di SD Advent Tomohon dengan waktu pelaksanaan penelitian pada bulan April sampai Juni 2023. Subjek penelitian ini yaitu Kepala Sekolah dan Guru-guru (sebagai data primer) dan data yang sudah tersedia oleh instansi (sebagai data sekunder).

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*), sumber data sekunder, dan sumber data primer. Sementara itu, teknik pengumpulan data lebih banyak menggunakan kegiatan observasi atau pengamatan, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data induktif berdasarkan Model Miles dan Huberman ada 3 aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarik kesimpulan) (Sugiyono, 2012: 91).

Teknik Keabsahan Data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu

informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi dengan metode memiliki dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi dengan penyidik adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan. Triangulasi dengan teori berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan kepada Kepala Sekolah dan Guru-guru di SD Advent Tomohon, terdapat permasalahan mengenai disiplin belajar siswa. Permasalahan tersebut antara lain : (1) Siswa datang terlambat, (2) Tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, (3) Tidak tertib mengikuti pembelajaran di kelas, maka peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Sekolah dan Guru-guru di SD Advent Tomohon mengenai upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa. Berdasarkan hasil

wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa :

1. Sebagian siswa tidak taat akan tata tertib yang ada di sekolah tetapi sebagian ada yang taat. Betapa pentingnya guru mendidik siswa untuk selalu menertibkan diri di sekolah sesuai dengan tata tertib sekolah karena disiplin sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar siswa.
2. Guru telah berupaya menertibkan perilaku disiplin belajar siswa di dalam kelas yaitu dengan memberikan teguran, memberikan sanksi apabila teguran tidak diindahkan, serta membimbing siswa secara individu apabila teguran dan sanksi tidak mengubah perilaku disiplin belajar mereka.
3. Upaya yang guru lakukan dalam rangka mendisiplinkan siswa menaati jadwal belajar yaitu dengan adanya jadwal belajar yang ditetapkan bersama, adanya sanksi apabila terdapat siswa yang melanggar aturan belajar yang telah disepakati bersama, guru mengevaluasi cara mengajar yang mungkin kurang dapat membuat siswa mengerti dan memahami materi yang guru berikan, serta guru tak hentinya memberikan motivasi dan semangat

kepada siswa untuk tetap lebih giat dalam belajar.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang ada, dapat dipahami bahwa upaya guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa sudah sangat baik. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan upaya-upaya yang telah dilakukan oleh guru dalam rangka meningkatkan disiplin belajar siswa yaitu *Pertama* guru sangat menunjukkan sikap dan tugas mereka sebagai pendidik dimana guru selalu mengingatkan siswa, memberikan motivasi kepada siswa, menegur siswa apabila ditemukan berbuat salah atau tidak menaati tata tertib di sekolah, serta tak hentinya memberi arahan dan bimbingan tentang betapa pentingnya disiplin yang akan mempengaruhi prestasi belajar seseorang. *Kedua*, upaya guru agar siswa berperilaku disiplin di dalam kelas ditunjukkan dengan guru tegas akan aturan yang ada, memberikan teguran bagi siswa-siswanya dan apabila tidak diindahkan maka guru memberikan hukuman yang layak diterima siswa dengan tujuan agar kesalahan atau ketidakdisiplinan yang telah dibuat tidak diulang kembali. *Ketiga*, upaya yang guru lakukan yaitu adanya aturan belajar yang ditetapkan bersama, adanya sanksi apabila terdapat siswa yang melanggar aturan belajar yang telah disepakati bersama, guru

mengevaluasi cara mengajar yang mungkin kurang dapat membuat siswa mengerti dan memahami materi yang guru berikan, serta guru tak hentinya memberikan motivasi dan semangat kepada siswa untuk tetap lebih giat dalam belajar.

Hal-hal di atas didukung oleh teori tentang disiplin belajar menurut Sugeng (2016:262), bahwa disiplin belajar ditunjukkan dengan perilaku disiplin di dalam kelas, perilaku disiplin di luar kelas, di lingkungan sekolah, dan perilaku disiplin di rumah. Dalam membentuk kedisiplinan siswa harus komprehensif kegiatan yang dilakukan siswa, baik di rumah, di kelas, maupun di sekolah. Tidak mudah memang, namun disiplin dapat terbentuk dengan bantuan sikap dan perilaku yang menunjang disiplin belajar, seperti sebagai berikut :

1. Menaati tata tertib sekolah
2. Perilaku kedisiplinan di dalam kelas
3. Disiplin dalam menepati jadwal belajar

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah SD Advent Tomohon selalu memberikan nasihat kepada siswa agar siswa

harus menjadi siswa yang menjunjung tinggi kedisiplinan di sekolah dengan cara menaati tata tertib sekolah dan norma-norma yang ada.

2. Upaya Guru di SD Advent Tomohon sudah dilakukan sangat maksimal dengan senantiasa memberi arahan, bimbingan, pengajaran, dan motivasi bagi siswa tentang bagaimana siswa harus disiplin dalam hal belajar.
3. Semua guru yang ada di SD Advent Tomohon telah menunjukkan teladan yang baik bagi siswa dengan menerapkan sikap yang disiplin di sekolah, contohnya guru-guru selalu datang tepat waktu, berpakaian sopan dan rapi, serta bertanggung jawab melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai guru. Guru-guru juga berhasil membangun hubungan yang baik dengan siswa dan orang tua siswa dengan mengadakan rapat atau pertemuan apabila ada masalah yang dihadapi pihak sekolah yang menyangkut perkembangan belajar siswa.

SARAN

1. Kepada Kepala Sekolah SD Advent Tomohon untuk lebih terus

membimbing dan mengarahkan siswa serta jangan pernah bosan untuk menasehati siswa untuk mendisiplinkan diri dalam hal belajar.

2. Kepada Guru-guru SD Advent Tomohon untuk lebih semangat lagi memberi pembelajaran yang baik bagi siswa seperti upaya yang telah dilakukan, menjadi sosok pendidik yang lebih berani lagi dalam mengajar dan membimbing serta memberikan wawasan tentang disiplin belajar, membina hubungan yang dekat dengan siswa, dan tetap menjadi teladan yang baik bagi siswa.
3. Kepada siswa agar hendaknya siswa selalu menjunjung tinggi kedisiplinan terutama disiplin dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Lince, L. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai* (Vol. 1, pp. 38-49).
- Merentek, R. 2021. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD GMIM Desa Raanan Lama Kecamatan Motoling. *Jurnal Ilmiah Wahana*

- Pendidikan*, 7(5), 183-188.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.5510708>
- Merentek, R. M. 2022. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 716-722.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7780145>.
- Merentek, R., Perori, Y., & Monigir, N. 2023. Penerapan Model Pembelajaran Teams Game Tournament Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(15), 801-805.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.10042348>.
- Ramadona, M., Anjani, A. R., & Putriani, R. 2020. Pengaruh pola asuh orangtua terhadap kedisiplinan peserta didik di SMK teknindo jaya Depok. *Research and Development Journal of Education*, 6(2), 13-23.
- Sugeng, H. (2016). Pengaruh kedisiplinan siswa dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta Depok. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 261-274.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2010). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Jakarta: Rosdakarya.
- Wahyuni, S. T., & Retnowaty, R. (2018). Tindak Tutur Ilokusi pada Caption Akun Islami di Instagram. *Jurnal Basataka (JBT)*, 1(2), 11-18.
- Tamara, M. A., & Merentek, R. M. (2019). Improving poetry reading skills in grade v elementary school students using the emotive approach. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(5), 147-158.
https://www.ijicc.net/images/vol5iss5/5511_Tamara_2019_E_R.pdf.

